

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri banyak persaingan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Persaingan tersebut meliputi produk, proses produksi, maupun kinerja dari industri. Produk yang dimaksud adalah hasil dari produksi dimana ada atau tidaknya cacat. Untuk proses produksi dapat dilihat dari peralatan yang digunakan, waste yang dihasilkan, serta waktu tunggu antar proses. Kinerja industri dilihat dari jam kerja, kedisiplinan pekerja, serta keahlian pekerja. Adapun yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisa dan meminimalkan *waste* pada proses produksi *U-ditch* dengan pendekatan *Lean Manufacturing*. *Waste* sendiri didefinisikan sebagai segala aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses transformasi *input* menjadi *output* sepanjang *value stream*.

PT. Duta Beton Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor konstruksi, khususnya pembangunan infrastruktur dan properti. PT. Duta Beton Mandiri berpartisipasi melalui usaha penyediaan produk-produk Beton Siap Pakai, Beton Precast, paving store, batako, ready mix (beton siap pakai), BA-IN (bata inovatif) yang di buat dari bahan – bahan limbah, serta memproduksi bata ringan yang disebut juga (BANONCON), dan lain – lain. dalam rangka upaya mewujudkan pembangunan Indonesia dengan menyediakan beton berkualitas.

PT. Duta Beton Mandiri memiliki misi untuk memproduksi dan menjual beton dan aggregates yang memenuhi persyaratan pelanggan (tepat mutu, tepat waktu dan tepat jumlah). Pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi *waste* (pemborosan) yang terjadi pada proses produksi. Hal penting yang perlu dipelajari pada sistem produksi tersebut ialah bagaimana aliran proses

produksinya, apa saja yang menjadi sumber pemborosan dan bagaimana cara menghilangkan atau meminimalkan pemborosan yang terjadi serta mempelajari hal-hal yang menunjang perbaikan dalam sistem produksi sehingga bisa memberi usulan perbaikan yang tepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah yang menjadi factor dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya PT. Duta Beton Mandiri dalam meminimalisir *waste*?
2. Bagaimana upaya meminimalisir *waste* dengan menggunakan metode *Value Stream Analysis Tools* di PT. Duta Beton Mandiri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah membuat suatu rancangan perbaikan proses produksi yang efektif melalui upaya pengurangan waktu menunggu (*waiting*) di sepanjang produksi.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya *waste* pada PT. Duta Beton Mandiri?
2. Mengetahui identifikasi *waste* dan metode VALSAT untuk menganalisa *waste* pada PT. Duta Beton Mandiri?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Untuk memperdalam pengetahuan, wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu tentang *waste* (pemborosan). Terutama mengenai analisis risiko *waste* ( pemborosan ) pada proses produksi PT. Duta Beton Mandiri dengan metode
2. Bagi Institusi Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik prodi Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan. Terutama mengenai analisis risiko *waste* ( pemborosan ) pada proses produksi PT. Duta Beton Mandiri dengan metode
3. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan rekomendasi kepada perusahaan dan mitra kerja sebagai bahan pertimbangan atau masukan tentang identifikasi pemborosan yang terdapat pada proses produksi di PT. Duta Beton Mandiri.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Pemberian ruang lingkup digunakan agar penelitian lebih terarah untuk mencapai tujuan dan dapat mengetahui beberapa Batasan–Batasan masalah dan memberikan pandangan asumsi. Batasan masalah yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dari saat *raw material* dari *supplier* tiba di gudang penerimaan hingga jadi.
2. Pengujian waktu biaya hanya dilakukan pada waktu proses produk, sedangkan waktu lainnya diambil dari data historis perusahaan.
3. Jenis *waste* yang diambil adalah 7 *waste* yaitu : *Overproduction, waiting, transportation, exces processing, inventories, motion, defect.*

4. Penelitian ini mengarah pada perbaikan metode kerja.

Sedangkan asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Proses dan aktivitas produksi tidak berubah selama penelitian berlangsung.
- b) Diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap pola kerja.
- c) Pekerja bekerja secara normal dalam melakukan pekerjaannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan metode teori penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang kerangka konsep, kerangka operasional dan diagram alir penelitian, daftar pustaka, data sekunder.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, proses pembuatan produk, analisis data dan pengujian data.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.